

ABSTRAK

INDRIE ANDRIANY HARO, NPM. 088330038. Analisis Penerapan PSAK Nomor 23 Dalam Pengakuan Pendapatan Pada CV. GARUDA JAYA MOTOR.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan riset pada CV. GARUDA JAYA MOTOR yang beralamat di Jl. Jamin Ginting No. 42 AB Medan. CV. Garuda Jaya Motor yang bergerak dibidang perdagangan kendaraan sepeda motor. CV. Garuda Jaya Motor merupakan dealer dalam memasarkan sepeda motor merk Honda.

Maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh CV. Garuda Jaya Motor apakah telah sesuai dengan pernyataan yang dipaparkan dalam PSAK No. 23.

Metode yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu salah satu bentuk penelitian deskriptif analisis yang bertujuan untuk menggambarkan segala sesuatu yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan. Metode ini digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki mengapa gejala-gejala itu ada, dengan cara membandingkan kondisi yang ada didalam objek penelitian dengan kriteria yang telah ditentukan.

Menurut PSAK No. 23 pengakuan pendapatan diakui dengan metode *accrual basis* dimana pendapatan diakui pada saat periode terjadinya transaksi pendapatan, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian, pendapatan dari penjualan diakui penuh tanpa memperhatikan apakah pembayaran sudah diakui seluruhnya atau masih sebagian, asalkan sudah memberi uang muka. CV. Garuda Jaya Motor masih menggunakan metode berbasis kas (*cash basis*).

Dimana dalam dasar kas itu jika pendapatan dan beban diakui berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Ini berarti, pendapatan dari penjualan barang hanya dapat diperhitungkan pada saat tagihan langganan diterima. Namun pada akhir periode, CV. Garuda Jaya Motor mengakui transaksi penjualannya walaupun pada saat itu kas/uang belum diterima. Hal ini memperlihatkan dalam mengakui pendapatannya menggunakan metode *accrual basis*.

Setelah dianalisis dapat dilihat CV. Garuda Jaya Motor dalam hal pengakuan pendapatannya pada dasarnya sudah menerapkan PSAK Nomor 23, namun karena keterbatasan sumber daya manusianya, sehingga dalam metode pengakuan pendapatannya masih belum konsisten dimana perusahaan lebih dominan menggunakan *cash basis*, tetapi juga menggunakan *accrual basis* dalam pengakuan pendapatan pada akhir periode. Hal ini memperlihatkan bahwa CV. Garuda Jaya Motor sudah menerapkan pengakuan pendapatan yang telah dipaparkan dalam PSAK nomor 23, namun belum sepenuhnya menerapkan.

Kata Kunci : PSAK Nomor 23, pengakuan pendapatan